

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tentang analisis tingkat nyeri pada pasien fraktur *post* operasi ORIF dengan intervensi terapi relaksasi nafas dalam metode 4-7-8 dan aromaterapi Lavender di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis faktor yang menyebabkan tingkat nyeri pada pasien *post* operasi ORIF pada asuhan keperawatan ini adalah faktor nyeri disebabkan jenis kelamin, ansietas atau kecemasan, dan pengalaman sebelumnya.
2. Hasil analisis tingkat nyeri Pada pasien 1 sebelum diberikan intervensi skala 6 (nyeri sedang), sesudah diberikan intervensi skala 2 (nyeri ringan). Pada pasien 2 sebelum diberikan intervensi skala 6 (nyeri sedang), sesudah diberikan intervensi skala 3 (nyeri ringan).
3. Intervensi yang diberikan memberikan efektifitas dalam penurunan tingkat nyeri pasien dilihat dari penurunan skala nyeri yang ada pada pasien 1 terjadi penurnan 3 skala dari skala 6 ke 2. Pada pasien 2 terjadi penurnan 2 skala dari skala 6 ke 3. Pemberian 2 intervensi terapi relaksasi nafas dalam metode 4-7-8 dan aromaterapi Lavender lebih memberikan hasil yang maksimal dalam menurunkan skala nyeri.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dapat menyediakan sarana dan prasarana, serta menjadikan terapi relaksasi nafas dalam metode 4-7-8 dan aromaterapi Lavender ini sebagai salah satu terapi pendukung dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien *post* operasi ORIF. Selain karena terbukti dapat menurunkan

skala nyeri hal ini juga di karenakan terapi ini tidak memerlukan biaya yang membebankan pasien dan cukup mudah untuk di lakukan.

2. Bagi Pendidikan

Diharapkan laporan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dan pengembangan keilmuan dalam memberikan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien *post* operasi ORIF.